

# CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Berakhir 31 Desember 2024

**(Audited)**

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI**



**JALAN PANTAI PRIGI TRENGGALEK**  
**Trenggalek , Watulimo kode Pos 66382 JAWA TIMUR**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri / Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran / Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara / Lembaga yang dipimpinnya.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Trenggalek, 8 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



Rini Indihariyati

NIP. 196711011998032002

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	1
Ringkasan	2
I. Laporan Realisasi Anggaran	4
II. Neraca	5
III. Laporan Operasional	6
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	7
V. Catatan atas Laporan Keuangan	8
A. Penjelasan Umum	8
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	30
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	38
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
F. Pengungkapan Penting Lainnya	47
VI. Lampiran dan Daftar	48



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI**

JALAN PANTAI PRIGI TRENGGALEK 66382 JAWA TIMUR  
TELEPON (0355) 551147, FAKSIMILE (0355) 551995  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ppnprigi@kkp.go.id](mailto:ppnprigi@kkp.go.id)

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 **Audited** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Trenggalek, 8 Mei 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Prigi  
NIP. 196

gihariyati

011998032002

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun Anggaran 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sd 31 Desember 2024. Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 2,059,870,202,- atau mencapai 171 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 1,207,961,000,-. Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp 15,747,875,947,- atau mencapai 97 % dari alokasi anggaran sebesar 16,213,496,000,-.

### **NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 149,739,276,893,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 43,301,270,- Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 145,868,863,441,- Properti Investasi sebesar Rp. 3,319,448,163,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 507,664,019. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 253,127,953,- dan Rp. 149,486,148,940,-.

### **LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 1,953,235,361,-, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. (26,326,624,305,-) sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp. (24,373,388,944,-) ditambah Surplus Kegiatan Non Operasional dan surplus Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar

Rp. 73,491,226,- sehingga entitas mengalami defisit-LO sebesar Rp. (24,299,897,718)

## **1. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp 160,109,687,263,- dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (24,299,897,718,-), dikurangi koreksi nilai aset non revaluasi sebesar Rp. 57.000.750,- ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 13,733,360,145,-, penurunan ekuitas senilai Rp, (10,623,538,323) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp. 149,486,148,940,-.

## **2. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun Anggaran 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

NO	URAIAN	CAT	2024			2023		
			ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	2	3	4	6	3	4	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH	B.1			0			0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	B.1	1,207,961,000	2,059,870,202	171	988.722.000	1,945,043,423	197
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH		1,207,961,000	2,059,870,202	171	988.722.000	1,945,043,423	197
B	BELANJA				0			0
	BELANJA PEGAWAI	B.2	9,073,216,000	9,067,124,130	100	8.207.700.000	7,792,636,137	99
	BELANJA BARANG	B.3	5,856,871,000	5,401,735,801	92	6.583.370.000	5,965,805,807	99
	BELANJA MODAL	B.4	1,283,409,000	1,279,016,016	100	1.192.710.000	1,192,351,097	100
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)		16,213,496,000	15,747,875,947	97	15.983.780.000	14,950,793,041	99

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## II. NERACA

### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

NAMA PERKIRAAN	CAT	2024	2023	Selisih	%
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>				
Kas di Bendahara Penerimaan		0	810,000	(810,000)	(100)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1	27,993,385	4,787,955	23,219,163	486.34
Persediaan	C.1.2	15,307,885	33,982,335	(18,674,450)	(54.95)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		<b>43,301,270</b>	<b>39,580,290</b>	<b>3,734,713</b>	<b>9.44</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>				
Tanah	C.2.1	33,479,965,666	33,479,965,666	0	0
Peralatan dan Mesin	C.2.2	16,457,243,695	19,812,465,083	(3,355,221,388)	(16.93)
Gedung dan Bangunan	C.2.3	31,524,297,556	31,261,745,040	262,552,516	0.84
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	291,251,400,505	291,251,400,505	0	0
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	95,854,000	95,854,000	0	0
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.6	(226,939,897,981)	(219,119,244,982)	(7,820,652,999)	3.57
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>145,868,863,441</b>	<b>156,782,185,312</b>	<b>(10,913,321,871)</b>	<b>(6.96)</b>
<b>Properti Investasi</b>	<b>C.3</b>				
Properti Investasi	C.3.1	3,954,323,000	3,954,323,000	0	0
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.3.2	(634,874,837)	(534,828,532)	(100,046,305)	18.71
<b>JUMLAH Properti Investasi</b>		<b>3,319,448,163</b>	<b>3,419,494,468</b>	<b>(100,046,305)</b>	<b>(2.93)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.4</b>				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.4.1	68,887,050	0	68,887,050	0
Aset Lain-lain	C.4.2	5,406,136,925	1,431,317,383	3,974,819,542	277.70
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	C.4..3	(4,967,359,956)	(1,414,908,683)	(3,552,451,273)	251.07
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		<b>507,664,019</b>	<b>16,408,700</b>	<b>491,255,319</b>	<b>2,993.87</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>149,739,276,893</b>	<b>160,257,655,037</b>	<b>(10,518,378,144)</b>	<b>(6.56)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	<b>C.5</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>					
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	119,879,516	54,076,515	65,803,001	121.68
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.2	133,248,437	93,891,259	39,357,178	41.92
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		<b>253,127,953</b>	<b>147,967,774</b>	<b>105,160,179</b>	<b>71.07</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>253,127,953</b>	<b>147,967,774</b>	<b>105,160,179</b>	<b>71.07</b>
<b>EKUITAS</b>	<b>C.6</b>				
<b>EKUITAS</b>					
Ekuitas	C.6.1	149,486,148,940	160,109,687,263	(10,623,538,323)	(6.64)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>149,486,148,940</b>	<b>160,109,687,263</b>	<b>(10,623,538,323)</b>	<b>(6.64)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>149,739,276,893</b>	<b>160,257,655,037</b>	<b>(10,518,378,144)</b>	<b>(6.56)</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

URAIAN	CAT	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1,953,235,361	1,915,497,643	131,642,710
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak		1,953,235,361	1,915,497,643	131,642,710
Jumlah Pendapatan		1,953,235,361	1,915,497,643	131,642,710
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai	D.2	9,067,124,130	7,786,253,437	1,260,692,242
Beban Persediaan	D.3	135,708,441	142,089,900	4,227,837
Beban Barang dan Jasa	D.4	3,140,449,972	3,200,925,972	122,811,575
Beban Pemeliharaan	D.5	1,285,328,089	1,565,928,069	250,772,815
Beban Perjalanan Dinas	D.6	804,847,234	1,082,212,487	(94,411,831)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	11,842,173,973	12,285,087,033	(442,913,060)
JUMLAH BEBAN		26,326,624,305	26,062,496,898	(264,127,407)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(18,403,685,119)	(24,146,999,255)	(1,059,380,270)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		82,406,500	3,031,120	82,406,500
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		82,406,500	3,181,120	82,406,500
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		16,195,600	150,000	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	7,280,326	657,245,100	(649,964,774)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	7,280,326	657,245,100	(649,964,774)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		73,491,226	660,276,220	(567,558,274)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(24,299,897,718)	(23,486,723,035)	(1,626,938,544)
POS LUAR BIASA		0	0	0
Beban Luar Biasa		0	0	0
POS LUAR BIASA		0	0	0
SURPLUS/DEFISIT – LO	D.10	(24,299,897,718)	(23,486,723,035)	(1,626,938,544)

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### PELAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DES 2024 DAN 31 DES 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN
EKUITAS AWAL	E.1	160,109,687,263	169,801,319,548	(9,691,632,285)
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(24,299,897,718)	(13,787,783,165)	(1,626,938,544)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI				
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		(57,000,750)	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET				
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN				
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI				
SELISIH REVALUASI ASET				
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3	(57,000,750)	0	0
LAIN-LAIN				
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	13,733,360,145	8,769,752,052	1,359,480,336
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(10,623,538,323)	(5,018,031,113)	(267,458,208)
EKUITAS AKHIR	E.5	149,486,148,940	164,783,288,435	(9,959,090,493)

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

*Dasar  
Hukum  
Entitas dan  
Rencana  
Strategis*

##### A.1.1 .Latar Belakang

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) Pelabuhan Perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu :

1. Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan.
2. Pengelolaan Kepelabuhanan Perikanan.
3. Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan.
4. Pengelolaan Sumber Daya Ikan.
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap

Laporan Keuangan Tahun 2024 disusun dengan berpedoman pada PMK nomor 232/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi dan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian LKKL dan PMK Nomor 212/PMK.05/2019 tentang Jurnal Akuntansi Pemerintahan pada Pemerintah Pusat. Hal-hal penting terkait penyajian dan pengungkapan pada LK Tahun 2024

### A.1.1. 2. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhananan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhananan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Perikanan Tangkap;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan

### 1.1. 3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumberdaya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi pemerintahan dan perusahaan sebagai berikut :

#### a. Fungsi Pemerintahan

- Pelayanan pembinaan mutu dan pengolahan hasil perikanan;
- Pengumpulan data tangkapan hasil perikanan;
- Tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan;
- Tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumberdaya ikan;
- Pelaksanaan kesyahbandaran;
- Tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- Publikasi hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas kapal perikanan;
- Tempat publikasi hasil penelitian kelautan dan perikanan;
- Pemantauan wilayah pesisir;
- Pengendalian lingkungan;
- Kepabeanan; dan/atau
- Keimigrasian

#### b. Fungsi Pengusahaan

- Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- Pelayanan bongkar muat ikan;
- Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- Pemasaran dan distribusi ikan;
- Pemanfaatan fasilitas dan lahan di Pelabuhan perikanan;
- Pelayanan perbaikan dan pemeliharaan kapal perikanan;
- Pelayanan logistik dan perbekalan kapal perikanan;
- Wisata bahari; dan/atau
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

*Basis  
Akuntansi*

## **A.3. Basis Akuntansi**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah sebagai berikut:

*Pendapatan-  
LRA*

#### **(1) Pendapatan- LRA**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan-LO** (2) **Pendapatan- LO**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

**Belanja** (3) **Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**Beban** (4) **Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja

dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

## Aset

### (5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

## Aset

### Lancar

#### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
  - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

### *Aset Tetap*

#### **b. Aset Tetap**

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp. 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset  
Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas ) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

#### *Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i>	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman	25

Tahunan	
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### **Kewajiban (6) Kewajiban**

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### **a. Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

#### **b. Kewajiban Jangka Panjang**

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

### **Ekuitas (7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi memperoleh alokasi anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 16,213,496,000,-. Anggaran Awal dan Anggaran Revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

### Rincian Perubahan DIPA

Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan PNBPN	1.207.961.000	1.207.961.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.207.961.000</b>	<b>1.207.961.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	8.009.398.000,	9.073.216.000,
Belanja Barang	5.856.871.000	5.856.871.000
Belanja Modal	1.283.409.000	1.283.409.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>15.149.678.000</b>	<b>16.213.496.000</b>

### B.1. Pendapatan

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp.2,059,870  
,202,-*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 2,059,870,202,- atau mencapai 171 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 1,207,961,000,- Pendapatan Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi terdiri dari Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan. Rincian pendapatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dapat dilihat sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan T.A 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Estimasi Pendapatan	Pendapatan	%
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	-		
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)		82,406,500	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	0	123,205,518	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	562.060.000	868,582,869	114
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621)	645.901.000	975,901,701	118
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	0	2,493,288	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	0	740,200	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425912)	0	6,540,000	
Jumlah	1,207,961,000	2,059,870,202	171

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan 12 persen dibandingkan TA 2023. Hal ini volume produksi ikan TA 2023 lebih tinggi di dibandingkan dengan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan TA 2023

(dalam rupiah)

Penjelasan atas Pos-Pos LRA

By ; hartono & team

URAIAN	Realisasi 2024	Realisasi 2023	Naik (turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122)	82.406.500	3.181.120	2.490
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131)	123.205.518	40.113.842	207
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151)	868.582.869	716.927.835	21
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621)	975.901.701	1.132.025.876	- 14
Pendapatan Jasa Lainnya (425699)	2.493.288	50.000.000	- 95
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425911)	740.200	2.752.100	- 73
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL (425912)	6.540.000	-	#DIV/0!
Jumlah	2.059.870.076	1.945.043.423	6

- a. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin (425122) senilai Rp. 82,406,500,-
- b. Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan (425131) senilai Rp. 123,205,518,- terdiri dari :
  1. Sewah rumah dinas dari bulan Januari sd bulan Desember 2024 senilai Rp. 38137752,- yang dipotong langsung dari Gaji/SPM.
  2. Sewa Tanah CV Indomas setia Jaya Rp. 12.071.700,-
  3. Sewa Tanah CV Barokah Jaya Fisheries Jaya Rp. 13.381.200,-
  4. Sewa Tanah UD Mina Perkasa Rp. 14.301.144,-
  5. Sewa Tanah Sulikah Rp. 10.802.322,-
  6. Sewa Tanah oleh Mitra Tel senilai Rp. 34.511.400,-
- c. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi(425151) senilai Rp. 868,582,869,- terdiri dari :
  1. Pelayanann Penggunaan Tanah dan /atau Bangunan senilai Rp. 155.044.825,-
  2. Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin (Penggunaan Ruang Pendingin, Freezer dan Cold Storage, Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya, Keranjang Plastik (Trays)) senilai Rp. 710.113.044,-
  3. Pelayanan Penggunaan Transportasi (Kendaraan Berefrigasi/Berpendingin, FORKLIFT) senilai Rp. 3.925.000,-
- d. Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan(425621) senilai Rp. 975,901,701,- terdiri dari :

1. Pelayanan Tambat untuk kapal Perikanan senilai Rp. 169.831.740,-
  2. Pelayanan Labuh untuk kapal Perikanan senilai Rp. 102.884.035,-
  3. Pelayanan Jasa pengadaan air/PDAM senilai Rp. 107.880.092,-
  4. Pelayanan Jasa pas masuk Harian sekali masuk senilai Rp. 348.568.000,-
  5. Jasa pas masuk berlangganan senilai Rp. 66.990.000,-
  6. Jasa kebersihan Pelabuhan senilai Rp. 109.882.500,-
  7. Pelabuhan Perikanan (Batang Tubuh) Pemakaian Listrik senilai Rp. 69.865.334,-
- e. Pendapatan Jasa Lainnya senilai Rp. 2,493,288,- merupakan kekurangan pembayaran Pembagian Hasil Pungutan Retribusi TPI tahun lalu.
- f. Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL senilai Rp. 740,200,- merupakan pengembalian tunjangan umum dan pembulatan selama september sd desember 2023.
- g. Penerimaan kembali belanja barang TAYL senilai Rp. 6.540.000,- merupakan pengembalian Pemeliharaan Pekerjaan Pengecatan Kolom dan Balok

## B.2. Belanja

*Realisasi  
Belanja  
Negara.  
Rp  
15,747,875,947,-*

Realisasi Belanja instansi pada TA 2024 adalah sebesar Rp. 15,747,875,947,- atau 97% dari anggaran belanja sebesar Rp. 16,213,496,000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024

(dalam Rupiah)

	URAIAN	TA 2024		
		ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	6
1	BELANJA PEGAWAI	9,073,216,000	9,067,124,130	100
2	BELANJA BARANG	5,856,871,000	5,401,735,801	92
3	BELANJA MODAL	1,283,409,000	1,279,016,016	100
	Jumlah	16,213,496,000	15,747,875,947	97

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami Kenaikan sebesar 5,3 persen dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan antara lain adanya penyerapan belanja modal dilaksanakan di awal tahun dan kenaikan pangkat/ berkala pegawai.

#### Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

No	URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (turun) %
1	2	4	4	6
1	BELANJA PEGAWAI	9,067,124,130	7,792,636,137	16,4
2	BELANJA BARANG	5,401,735,801	5,965,805,807	(9,5)
3	BELANJA MODAL	1,279,016,016	1,192,351,097	7,3
	jumlah	15,747,875,947	14,950,793,041	5,3

*Belanja  
Pegawai Rp.*  
9,067,124,130

#### **B.2 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 9,067,124,130,- dan Rp. 7,792,636,137,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2024 mengalami kenaikan 16,4 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain Kenaikan gaji pokok, penambahan pegawai, kenaikan Pangkat Pegawai,

Perbandingan Realisasi Belanja Gaji tahun TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai	3.608.979.154	3.436.596.245	5,0
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	791.207.671	310.504.730	154,8
Belanja Tunj. Khusus Pegawai	3.336.458.165	3.243.254.555	2,9
Belanja Tunj. Khusus PPPK	807.271.794	318.480.073	153,5
Belanja Uang Makan Pegawai	370.663.000	393.362.000	-5,8
Belanja Uang Makan PPPK	119.705.000	58.445.000	104,8
Belanja Lembur Pegawai	23.789.000	27.623.000	-13,9
Belanja Lembur PPPK	9.237.000	4.371.000	111,3
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.067.310.784</b>	<b>7.792.636.603</b>	<b>16,4</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>186.654</b>	<b>466</b>	<b>39.954,5</b>
<b>Jumlah Belanja netto</b>	<b>9.067.124.130</b>	<b>7.792.636.137</b>	<b>16,4</b>

Pengembalian belanja pegawai berupa pembulatan senilai Rp. 1.654,- dan pengembalian tunjangan umum senilai Rp. 185.000,-

#### **B.4 Belanja Barang**

*Belanja  
Barang Rp  
5,401,735,801*

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 5,401,735,801,- dan Rp 5,965,805,807,- Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami penurunan 9,5 persen.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang tahun TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

uraian	REALISASI		
	2024	2023	Prosen
Belanja Operasional	885.575.552	1.308.972.317	-32,35
Belanja Non Operasional	326.141.917	534.474.005	-39,0
Belanja Persediaan	117.033.991	148.832.735	-21,4
Belanja Jasa	1.982.809.018	1.363.709.554	45,4
Belanja Pemeliharaan	1.286.511.089	1.527.604.709	-15,8
Belanja Perjalanan Dinas	804.847.234	1.082.212.487	-25,6
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>5.402.918.801</b>	<b>5.965.805.807</b>	<b>-9,4</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>1.183.000</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>5.401.735.801</b>	<b>5.965.805.807</b>	<b>-9,5</b>

- Belanja jasa berupa langganan telephon, listrik, air, sewa (sewa kendaraan pimpinan), jasa profesi (narasumber), jasa lainnya ( uji kimia & mikrobiologi, uji lab, sertifikat ISO, Kontrak PJLP & OS, peningkatan pelayanan di pelabuhan). Pengembalian belanja barang berupa Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan.
- Belanja Pemeliharaan terdiri dari ;
  - a. Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan berupa antara lain ; pemeliharaan balai pertemuan nelayan, pemeliharaan gedung/bangunan kantor bertingkat, pemeliharaan dermaga dan dermaga apung, pemeliharaan pintu gerbang pelabuhan.
  - b. Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin berupa antara lain ; pemeliharaan portal/gate, pemeliharaan mesin coldstorage/freezer, pemeliharaan CCTV, pemeliharaan pompa air Alkon, pemeliharaan mesin pemotong rumput.
  - c. Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan berupa pemeliharaan jalan dan jembatan kawasan pelabuhan.

- d. Belanja Pemeliharaan Irigasi berupa; pemeliharaan bakpenampung /kolam/menara penampungan( tower air dan bak penampung oli), pemeliharaan saluran pembuangan air hujan / saluran drainase.
- e. Belanja Pemeliharaan Jaringan berupa ; pemeliharaan instalasi air bersih (jaringan air), instalasi listrik dan lampu penerangan (jaringan dibawah 1 KVA), pemeliharaan lampu solar cell.

Belanja  
Modal

### B.5 Belanja Modal

Rp  
1,279,016,016,-

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir TA 2024 dan TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,279,016,016,- dan Rp 1,192,351,097,- Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

#### Perbandingan Realisasi Belanja Modal tahun 2024 dan 2023

Uraian	REALISASI		
	2024	2023	Prosen
Peralatan dan Mesin	493.325.500	269,847,197	82,8
Gedung dan Bangunan	785.690.516	922,503,900	-14,8
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.279.016.016</b>	<b>1,192,351,097</b>	<b>7,3</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.279.016.016</b>	<b>1,192,351,097</b>	<b>7,3</b>

#### B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2024 adalah sebesar Rp.493.325.500,-, mengalami kenaikan jika di dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 269.847.197,-

Belanja  
 Modal  
 Peralatan dan  
 Mesin Rp  
 493.325.500,-

Perbandingan Realiasi Belanja Peralatan dan Mesin  
 TA 2024 dan TA 2023  
 (dalam Rupiah)

No	URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (turun) %
1	2	4	4	6
1	Alat Kantor Lainnya	57.900.000	18.470.000	213,5
2	Alat Pendingin	33.840.000	26.500.000	27,7
3	Alat Rumah Tangga Lainnya	70.780.000	46.800.000	51,2
4	Alat Kedokteran Patologi Anatomy	0	14.625.000	-100
5	Peralatan Personal Komputer	184.400.000	13.212.197	1295,7
6	Peralatan Komputer lainnya	70.290.000	87.500.000	-19,7
7	Printer	0	4.600.000	-100
8	Mebeleir	0	58.140.000	-100
9	Handy Talky	4.780.000	0	-
10	Papan Publikasi	15.000.000	0	-
11	Pengadaan Lampu Navigasi, Reflektor dan Tanda Puncak	36.300.000	0	-
12	Hand Pallet dengan Timbangan	20.035.500	0	-
	Jumlah	.493.325.500	269.847.197	81,7

**B.5.2 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Belanja  
 Modal  
 Gedung dan  
 bangunan Rp  
 785.690.516,-

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 adalah sebesar Rp. 785.690.516,- hampir sama jika dibandingkan dengan realisasi TA 2023 sebesar Rp 922.503.900,-

Perbandingan Realiasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2024 dan TA 2023

(dalam Rupiah)

No	URAIAN	REALISASI TA 2024	REALISASI TA 2023	Naik (turun) %
1	2	4	4	6
1	Gedung dan Bangunan	192,602,000	0	-
2	Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	94,074,575	0	-
3	Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	499,013,941	0	-
4	Perencanaan Teknis Peningkatan Pagar Kawasan Pelabuhan	0	45.177.000	-100
5	Peningkatan Pagar Kawasan Pelabuhan	0	491.662.200	-100
6	Pengawasan Teknis Peningkatan Pagar Kawasan Pelabuhan	0	28.527.000	-100
7	Peningkatan Kantor Pelayanan Terpadu	0	77.190.140	-100
	Jumlah	785.690.516	642.556.340	-13,1

1. Belanja Modal Gedung dan Bangunan berupa Pembangunan menara suar / navigasi.
2. Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Peningkatan Gudang Keranjang dan Pagar Kawasan dan Peningkatan Kantor Pelayanan Terpadu

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Aset Lancar

*Aset Lancar*

*Rp.* 43,301,270

Jumlah Aset Lancar Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 43,301,270,- dan Rp 39,566,557,-. Aset Lancar merupakan asset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tertanggal pelaporan.

#### C. 1. 1 Pendapatan Yang Harus Diterima

*PYMHD Rp.*

27,993,385,-

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang seharusnya diperoleh namun belum diterima diterima secara tunai. PYMHD merupakan transaksi jasa tambat labuh dan kebersihan kolam per 31 Desember 2024 atas 47 kapal yang masih berada dikolam pelabuhan, jasa pengadaan air dan jasa listrik; Nilai pendapatan yang harus di terima per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 27,993,385,- dan Rp 4,787,955,- .

Daftar PYHD per 31 Desember 2023

PYMHD PURSE SEINE	14.159.832
PYMHD TONDA	51.040
PYMHD AIR	8.849.660
PYMHD LISTRIK	4.932.853
JUMLAH	27.993.385

*Persediaan*

*Rp* 15,307,885-

#### C.1.2 Persediaan

Persediaan adalah Aset Lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual,

dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 15,307,885,- dan Rp 33,982,335,- merupakan barang konsumsi dan berada dalam kondisi baik.

*Aset Tetap* Rp  
145,868,863,441,-

## **C. 2 Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp.145,868,863,441,- dan Rp. 156,782,185,312,-. Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

*Tanah*  
Rp 33,479,965,666,-

### **C. 2. 1 Tanah**

Tanah yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 33,479,965,666,- dan Rp. 33,479,965,666,-.

*Peralatan dan  
Mesin*  
Rp.16,457,243,695,-

### **C. 2. 2 Peralatan dan Mesin**

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 16,457,243,695,- dan Rp 19,812,465,083,- . Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut :

## Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	19.812.465.083
Mutasi tambah :	867.679.363
Perolehan	867.679.363
Lian2	
Mutasi Kurang	4.222.900.751
Saldo per 31 Desember 2024	16.457.243.695
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	15.430.163.859
Nilai Buku per 31 Desember 2024	1.027.079.836

Rincian mutasi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

### C. 2. 3 Gedung dan Bangunan

*Gedung dan*

*Bangunan*

*Rp.31,524,297,556,-*

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 31,524,297,556,- dan Rp. 31,261,745,040,-. Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	31.261.745.040
Mutasi tambah :	1.460.790.509
Perolehan	1.460.790.509
Mutasi Kurang	1.198.237.993
Saldo per 31 Desember 2024 2024	31.524.297.556
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	5.499.161.762
Nilai Buku per 31 Desember 2024	26.025.135.794

Mutasi penambahan gedung dan bangunan senilai Rp 1.460.790.509,- berupa ;

- Bangunan Gedung tempat kerja Rp. 539,419,378,-
- Bangunan menara Perambuan Rp. 220,468,445,-
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Rp. 499,013,941,-

Mutasi pengurangan gedung dan bangunan senilai Rp 1.198.237.993,- berupa ;

- Bangunan Gedung tempat kerja Rp. 39,965,550,-
- Bangunan menara Perambuan Rp. 523,138,000,-
- Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Rp. 635,134,443,-

*Jalan, Irigasi dan Jaringan*  
Rp.291,251,400,505

#### C. 2. 4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 291,251,400,505,- dan Rp 291,251,400,505,-. Sampai dengan TA 2024 belum ada mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Rincian Mutasi Jalan, irigasi dan Jaringan

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	291.251.400.505
Mutasi tambah :	-
Koreksi Pencatatan	-
Mutasi Kurang	
Koreksi Pencatatan	-
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>291.251.400.505</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	200.851.217.815
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>90.400.182.690</b>

Rincian Mutasi Jalan Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Aset Tetap Lainnya*  
Rp.95,854,000

#### C. 2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, Gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 95,854,000,- dan Rp 95,854,000,- dengan rincian sebagai berikut:

### Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	95.854.000
Mutasi tambah :	
-	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2024	95.854.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	-
Nilai Buku per 31 desember 2024	95.854.000

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Akumulasi*

*Penyusutan Aset*

*Rp.( 226,939,897,981)*

### C. 2. 6 Akumulasi Penyusutan Aset

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing - masing adalah sebesar Rp. ( 226,939,897,981),- dan Rp. (219,119,244,982),-.

Akumulasi Penyusutan Aset merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain bentuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut rincian Akumulasi Penyusutan Aset per 31 Desember 2024 :

## Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	33.479.965.666		33.479.965.666
2	Peralatan dan Mesin	16.457.243.695	15.430.163.859	31.887.407.554
3	Gedung dan Bangunan	31.524.297.556	5.499.161.762	37.023.459.318
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	291.251.400.505	206.010.572.360	497.261.972.865
5	Aset Tetap Lainnya	95.854.000		95.854.000
Akumulasi Penyusutan		372.808.761.422	226.939.897.981	599.748.659.403

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

### C.3 Property Investasi

*Property investasi*

*Rp 3,954,323,000,-*

Merupakan aset untuk menghasilkan pendapatan sewa. Saldo Property Investasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp. 3,954,323,000,- dan Rp. 3,954,323,000,- .

### Rincian Mutasi Property Investasi

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	3.954.323.000
Mutasi tambah :	
- Perolehan	-
Mutasi Kurang	-
-	
Saldo per 31 Desember 2024	3.954.323.000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Des 2024	- 584.851.682
Nilai Buku per 31 Desember 2024	3.369.471.318

Rincian Property Investasi dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

*Dana yng dibatasi*

*penggunaannya*

*Rp 68,887,050,-*

### C.4 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang digunakan untuk membiayai pekerjaan tenaga keamanan dan kebersihan TA 2024 dan dibayarkan jika

pekerjaan telah selesai 100% dan dilengkapi dengan data dukung dan BAST Pekerjaan dari Penyedia ke PPK. Saldo per 31 Desember 2024 senilai Rp. 68,887,050,-

### C.5 Aset Lainnya (Aset Lain-Lain)

Aset Lain - lain  
Rp 5,406,136,925,-

Aset lain lain merupakan aset yang dihentikan penggunaannya. Saldo aset lain lain di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 5,406,136,925,- dan Rp. 1,431,317,383,- .

#### Rincian Mutasi Aset Lainnya

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	1.431.317.383
Mutasi tambah :	4.749.538.751
-Aset yang di hentikan penggunaannya	4.749.538.751
Mutasi Kurang	774.719.209
-Aset lainnya yang dihapus	774.719.209
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>5.406.136.925</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	4.967.359.956
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>438.776.969</b>

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

## C. 5 KEWAJIBAN

### C. 5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak  
Ketiga Rp  
119,879,516,-

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 119,879,516,- dan Rp. 54,076,515,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan, yang berupa ;

#### a. Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang yang belum ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah

sebesar Rp. 68,887,050,- dan Rp. 0,- merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya berupa ;

1. Belanja Barang berupa Jasa Kebersihan KKP di PPN Prigi Termin 12 senilai Rp. 23.970.050,-
2. Belanja barang berupa Jasa Keamanan KKP di PPN Prigi Termin 12 senilai Rp. 44.917.000,-
- b. Beban Langganan Listrik per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 48.178.445,-
- c. Beban Langganan Telepon per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 1.945.336,-
- d. Beban Langganan Air per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 76.885,-

### C. 5.3. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima  
dimuka Rp  
133,248,437,-

Pendapatan diterima dimuka per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 133,248,437,- terdiri dari ;

1. Penggunaan pendapatan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp. 43.836.369,-
2. Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan senilai Rp. 61.380.003,-
3. Pendapatan jasa pelabuhan perikanan senilai Rp. 28.032.265,-

### C. 6. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 149,486,148,940,- dan Rp. 154,810,772,942,-. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang Ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan

PNBP

Rp. 1,953,235,361.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 1,953,235,361,- dan Rp. 1,915,497,643,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Sewa tanah , Penggunaan Sarana, Prasarana, Jasa Pelabuhan Perikanan dan pengakuan pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2023.

AKUN	Uraian	Nilai
425131	Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	61,825,515
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	905,887,259
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	983,029,299
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	2,493,288
	Jumlah	1,953,235,361

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan (425131) merupakan pendapatan sewa lahan dan rumah dinas.
- Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi (425151) ; sewa tanah, sewa bangunan semi permanen dan permanen, Pelayanan Tangki Air dan Instalasinya, Keranjang Plastik (Trays), Kendaraan Berefrigerasi/Berpendingin.
- Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan (425621) ; Pelayanan Tambat untuk kapal Perikanan, Pelayanan Labuh untuk kapal Perikanan, Pelayanan Jasa pengadaan air/PDAM, Pelayanan Jasa pas masuk Harian sekali masuk, Jasa pas masuk berlangganan, Jasa kebersihan Pelabuhan, Pemakaian Listrik.
- Pendapatan Jasa Lainnya (425699) merupakan pendapatan kekurangan pembagian hasil Retribusi TPI TA 2023

Beban Pegawai Rp.

9,067,124,130,-

### D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 9,067,124,130,- dan Rp. 7,786,253,437,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang

maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Rincian Beban Pegawai  
TA 2024 dan 2023**

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Gaji Pegawai PNS	3.608.792.500	3.436.595.779	5,01
Gaji Pegawai PPPK	791.207.671	310.504.730	154,81
Uang Makan PNS	370.663.000	3.236.871.855	(88,55)
Uang Makan PPPK	119.705.000	318.480.073	(62,41)
Uang Lembur PNS	23.789.000	393.362.000	(93,95)
Uang Lembur PPPK	9.237.000	58.445.000	(84,20)
Tunjangan Kinerja PNS	3.336.458.165	27.623.000	11.978,55
Tunjangan Kinerja PPPK	807.271.794	4.371.000	18.368,81
<b>Jumlah Beban</b>	<b>9.067.124.130</b>	<b>7.302.452.437</b>	<b>24,17</b>

**D.3 Beban Persediaan**

*Beban*

*Persediaan Rp*

135,708,441,-

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember 2024 dan per 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar 135,708,441,- dan Rp. 142,089,900,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai. Rincian Beban Persediaan untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

**Rincian Beban Persediaan  
TA 2024 dan TA 2023**

(dalam rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	135.708.441	131.324.900	3,34
Beban Persediaan bahan baku	0	10.765.000	(100,00)
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0,00
<b>Jumlah Beban</b>	<b>135.708.441</b>	<b>142.089.900</b>	<b>(4,49)</b>

## D.4 Beban Barang dan Jasa

### Beban Barang dan

### Jasa Rp

3,191,442,438

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 3,191,442,438,- dan Rp. 3,200,925,972,-. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penambahan atas beban – beban operasional perkantoran, serta meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan sosialisasi.

### Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan TA 2023

(dalam rupiah)

kun	Uraian	TA 2024	TA 2023	prosen
521111	Beban Keperluan Perkantoran	621.154.953	926.053.083	-32,92
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	25.477.500	24.910.800	2,27
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.987.999	620.420	220,43
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	105.960.000	159.288.000	-33,48
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	129.255.000	198.133.314	-34,76
521211	Beban Bahan	299.752.917	415.810.005	-27,91
521213	Beban Honor Output Kegiatan	18.764.000	80.264.000	-76,62
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	7.625.000	38.400.000	-80,14
522111	Beban Langganan Listrik	590,838,869	553.025.046	-1,87
522112	Beban Langganan Telepon	6,583,470	1.190.880	289,47
522113	Beban Langganan Air	91,438,730	89.650.500	1,13
522141	Beban Sewa	68.350.000	0	#DIV/0!
522151	Beban Jasa Profesi	14.400.000	553.025.046	-97,40
522191	Beban Jasa Lainnya	1.209.762.200	1.190.880	101485,57
	Jumlah beban	3,191,442,438	2,601,345,880	20,72

## D.5 Beban Pemeliharaan

**Beban  
Pemeliharaan**  
Rp. 1,285,328,089,-

Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1,285,328,089,- dan Rp. 1,565,928,069,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban Pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas asset – asset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut :

### Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan TA 2023

(dalam rupiah)

Akun	Uraian	Ta 2024	Ta 2023	Naik (Turun) %
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	538.422.200	605.972.764	-11,15
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	450.738.874	608.354.280	-25,91
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	61.127.000	161.679.565	-62,19
523132	Beban Pemeliharaan Irigasi	72.246.800	117.863.100	-38,70
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	162.793.215	33.735.000	382,56
595113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	38.323.360	-100,00
	Jumlah beban	1.285.328.089	1,565,928,069	-11,15

## **Beban Perjalanan Dinas** D.6 Beban Perjalanan Dinas

**Dinas**  
Rp. 804,847,234,-

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 804,847,234,- dan Rp. 1,082,212,487,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan yang perjalanan Dinas untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut :

**Rincian Beban Perjalanan Dinas  
TA 2024 dan TA 2023**

Uraian	Ta 2024	Ta 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	4.75.496.724	428,583,569	10,95
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	11.450.000	8,900,000	28,65
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	57.300.000	72,750,000	-21,24
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	260.600.510	209,810,342	24,21
<b>Jumlah</b>	<b>804.847.234</b>	<b>720,043,911</b>	<b>11,78</b>

**D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

*Beban Penyusutan dan Amortisasi*  
Rp. 11,842,173,973,-

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 11,842,173,973,- dan Rp. 12,285,087,033,- Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk TA 2024 dan TA 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi  
TA 2024 dan TA 2023*

*(dalam rupiah)*

Uraian	2024	2023	Naik (Turun)%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	484.043.385	841.944.378	(42,51)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	767.093.393	809.373.438	(5,22)
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	1.080.574.223	1.213.051.270	(10,92)
Beban Penyusutan Irigasi	9.310.674.002	9.298.730.651	0,13
Beban Penyusutan Jaringan	71.537.940	71.537.941	(0,00)
Beban penyusutan property investasi	100.046.305	50.023.155	100,00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	28.204.725	426.200	6.517,72
<b>Jumlah Beban</b>	<b>11.842.173.973</b>	<b>12.285.087.033</b>	<b>(3,61)</b>

*Kegiatan Non  
Operasional  
Rp. 73,491,226*

## **D.11 Kegiatan Non Operasional**

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2024 dan 31 Desember TA 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 73,491,226,- dan Rp. 660,276,220,-. Rinciannya adalah sebagai berikut;

### **Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2024 dan TA 2023**

(dalam rupiah)

<b>Uraian</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya :			
- Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	82.406.500	3.181.120	2.490,49
- Beban Pelepasan Aset	(16.195.600)	(150.000)	
- Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7.280.326	657.245.100	(98,89)
<b>Jumlah Beban</b>	<b>73.491.226</b>	<b>660.276.220</b>	<b>0,00</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 Ekuitas Awal

*Ekuitas Awal* Rp. 160,109,687,263,- Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 1 Januari 2023 adalah masing - masing sebesar Rp. 160,109,687,263,- dan Rp. 169,801,319,548,-

*Defisit LO*  
Rp. (24,299,897,718)

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah deficit sebesar Rp. (24,299,897,718) dan Rp. (23,580,628,027). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/deficit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

*Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi*  
Rp. (57,000,750)

### E.3 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi nilai aset non revaluasi per 31 Desember 2024 senilai Rp. (57,000,750)

*Transaksi Antar Entitas*  
Rp. 13,733,360,145,-

### E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp. 13,733,360,145,- dan Rp. 13,806,766,618,- Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

#### Transaksi Antar Entitas triwulan TA 2024

Ditagihkan ke Entitas Lain	15.747.875.947
Diterima dari entitas lain Entitas Lain	- 2.059.870.202
Transfer Keluar	
Transfer Masuk	45.354.400
<b>Jumlah</b>	<b>13.733.360.145</b>

*Kenaikan/Penurunan  
Ekuitas Rp.  
(10,623,538,323)*

## **E.5. Kenaikan/Penurunan Entitas**

Kenaikan /penurunan Ekuitas per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing sebesar Rp. (10,623,538,323) dan (9,691,632,285).

## **E. 6. Ekuitas Akhir**

*Ekuitas Akhir Rp.  
149,486,148,940,-*

Nilai Ekuitas tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing2 sebesar Rp. 149,486,148,940,- dan Rp. 160,109,687,263,-

## **F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.**

### **F. 1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Ada banyak aset yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi yang merupakan barang dari Departemen Pertanian yang saat ini di usulkan untuk di hapuskan / henti guna ke Eselon I Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap , serta adanya tanah yang belum bersertifikat ini disebabkan menunggu proses antara Pemda Trenggalek dan PT Perhutani.

### **F. 2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Nomor ; B. 2.9/PPN.PRG.KPA/ OT. 210/I/2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang penunjukan Penanggungjawab Pengelola Anggaran pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- KPA : Ir. ririn sugihariyati.
- Pejabat Pembuat Komitmen : Hardi Widiyanto, S.Pi
- Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM : Bambang Siswanto, S.E
- Bendahara Pengeluaran : Dewi Susilowati, SE
- Bendahara Penerimaan : Nur Utami, S,Sos

- LAMPIRAN :**
- 1. LRA**
  - 2. NERACA**
  - 3. LO**
  - 4. LPE**
  - 5. TELAAH**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : DITJEN PERIKANAN TANGKAP 03  
**SATUAN KERJA** : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI 427670

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM  
Tgl Cetak : 08/05/25 3:39 PM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>16,213,496,000</b>	<b>15,747,875,947</b>	<b>(465,620,053)</b>	<b>97.13</b>	<b>15,051,349,000</b>	<b>14,950,793,041</b>	<b>(100,555,959)</b>	<b>99.33</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

PRENGGALEK, 8 Mei 2025  
 Penanggung Jawab UAKPA  
 KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
  
 IR. BIRN SUGIHARIYATI  
 NIP. 196711011998032002

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : ( 427670 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:39 PM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Penerimaan	0	810,000	(810,000)	(100.00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	27,993,385	4,774,222	23,219,163	486.34
Persediaan	15,307,885	33,982,335	(18,674,450)	(54.95)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>43,301,270</b>	<b>39,566,557</b>	<b>3,734,713</b>	<b>9.44</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	33,479,965,666	33,479,965,666	0	0.00
Peralatan dan Mesin	16,457,243,695	19,812,465,083	(3,355,221,388)	(16.93)
Gedung dan Bangunan	31,524,297,556	31,261,745,040	262,552,516	0.84
Jalan, Irigasi dan Jaringan	291,251,400,505	291,251,400,505	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	95,854,000	95,854,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(226,939,897,981)	(219,119,244,982)	(7,820,652,999)	3.57
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>145,868,863,441</b>	<b>156,782,185,312</b>	<b>(10,913,321,871)</b>	<b>(6.96)</b>
<b>Properti Investasi</b>				
Properti Investasi	3,954,323,000	3,954,323,000	0	0.00
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	(634,874,837)	(534,828,532)	(100,046,305)	18.71
<b>JUMLAH Properti Investasi</b>	<b>3,319,448,163</b>	<b>3,419,494,468</b>	<b>(100,046,305)</b>	<b>(2.93)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	68,887,050	0	68,887,050	0.00
Aset Lain-lain	5,406,136,925	1,431,317,383	3,974,819,542	277.70
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,967,359,956)	(1,414,908,683)	(3,552,451,273)	251.07
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>507,664,019</b>	<b>16,408,700</b>	<b>491,255,319</b>	<b>2,993.87</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>149,739,276,893</b>	<b>160,257,655,037</b>	<b>(10,518,378,144)</b>	<b>(6.56)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	119,879,516	54,076,515	65,803,001	121.68
Pendapatan Diterima Dimuka	133,248,437	93,891,259	39,357,178	41.92
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>253,127,953</b>	<b>147,967,774</b>	<b>105,160,179</b>	<b>71.07</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>253,127,953</b>	<b>147,967,774</b>	<b>105,160,179</b>	<b>71.07</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	149,486,148,940	160,109,687,263	(10,623,538,323)	(6.64)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>149,486,148,940</b>	<b>160,109,687,263</b>	<b>(10,623,538,323)</b>	<b>(6.64)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>149,486,148,940</b>	<b>160,109,687,263</b>	<b>(10,623,538,323)</b>	<b>(6.64)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>149,739,276,893</b>	<b>160,257,655,037</b>	<b>(10,518,378,144)</b>	<b>(6.56)</b>

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
**(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP**  
**WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR**  
**SATUAN KERJA : ( 427670 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI**

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM  
Tgl Cetak : 08/05/25 3:39 PM  
Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

Keterangan :  
FINAL



TRENGGALEK, 8 Mei 2025  
Pejabat Penganggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

IRWAN SUGIHARIYATI  
196711011998032002

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
**SATUAN KERJA** : ( 427670 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:38 PM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,953,235,361	1,821,592,651	131,642,710	7.227
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,953,235,361	1,821,592,651	131,642,710	7.227
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	1,953,235,361	1,821,592,651	131,642,710	7.227
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	9,067,124,130	7,786,253,437	1,280,870,693	16.45
Beban Persediaan	135,708,441	142,089,900	(6,381,459)	(4.491)
Beban Barang dan Jasa	3,191,442,438	3,200,925,972	(9,483,534)	(0.296)
Beban Pemeliharaan	1,285,328,089	1,565,928,069	(280,599,980)	(17.919)
Beban Perjalanan Dinas	804,847,234	1,082,212,487	(277,365,253)	(25.629)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
**SATUAN KERJA** : ( 427670 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:38 PM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	11,842,173,973	12,285,087,033	(442,913,060)	(3.605)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>26,326,624,305</b>	<b>26,062,496,898</b>	<b>264,127,407</b>	<b>1.013</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(24,373,388,944)</b>	<b>(24,240,904,247)</b>	<b>(132,484,697)</b>	<b>0.547</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	66,210,900	3,031,120	63,179,780	2,084.3 71
Pendapatan Pelepasan Aset	82,406,500	3,181,120	79,225,380	2,490.4 87
Beban Pelepasan Aset	16,195,600	150,000	16,045,600	10,697. 067
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,280,326	657,245,100	(649,964,774)	(98.892)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,280,326	657,245,100	(649,964,774)	(98.892)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>73,491,226</b>	<b>660,276,220</b>	<b>(586,784,994)</b>	<b>(88.87)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(24,299,897,718)</b>	<b>(23,580,628,027)</b>	<b>(719,269,691)</b>	<b>3.05</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
<b>POS LUAR BIASA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(24,299,897,718)</b>	<b>(23,580,628,027)</b>	<b>(719,269,691)</b>	<b>3.05</b>

Keterangan :

FINAL

TRENGGALEK, 8 Mei 2025  
Penanggung Jawab UAKPA  
KUASA PENGGUNA ANGGARAN



IR. RIRIN SUGIHARIYATI  
NIP. 196511011998032002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
UNIT ORGANISASI : ( 03 ) DITJEN PERIKANAN TANGKAP  
WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
SATUAN KERJA : ( 427670 ) PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM  
Tgl Cetak : 08/05/25 3:38 PM  
Halaman : 1  
lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	160,109,687,263	169,801,319,548	(9,691,632,285)	(5.71)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(24,299,897,718)	(23,580,628,027)	(719,269,691)	3.05
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(57,000,750)	82,229,124	(139,229,874)	(169.32)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(57,000,750)	82,229,124	(139,229,874)	(169.32)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	13,733,360,145	13,806,766,618	(73,406,473)	(0.53)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(10,623,538,323)	(9,691,632,285)	(931,906,038)	9.62
EKUITAS AKHIR	149,486,148,940	160,109,687,263	(10,623,538,323)	(6.64)

Keterangan :  
FINAL

TRENGGALEK, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

KEMANGGUNA ANGGARAN



IR. RINI SUGIHARIYATI

100711011998032002

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTERAN / TRIWULAN III / TAHUNAN TA 2024**

Kode dan Nama UAKPA : (427670) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Kode dan Nama UAPPAW : (0500) Jawa Timur

Kode dan Nama Eselon 1 : (03) Direktorat Jendral Perikanan Tangkap

Kode dan Nama K/L : (032)Kementerian Kelautan dan Perikanan

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya	
Beri tanda centang (✓) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	v		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	v		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	v		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	v		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	v		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	v		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	v		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	v		Sama
<i>Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.</i>				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	v		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	v		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	v		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		v	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)			Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		v	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		v	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		v	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		v	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		v	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		v	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		v	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				

		Ada	Tidak	Seharusnya
	<b>Rekon SAKTI-SPAN</b> (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)			
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		v	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		v	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		v	Tidak
	a. Pagu/DIPA		v	Tidak
	b. Estimasi PNPB		v	Tidak
	c. Belanja		v	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	e. Pendapatan		v	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		v	Tidak
	g. Kas BLU		v	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		v	Tidak
	i. Kas Hibah		v	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		v	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		v	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		v	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		v	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		v	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		v	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		v	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		v	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		v	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		v	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		v	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	v		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	v		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	v		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	v		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	v		Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		v	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		v	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		v	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		v	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		v	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		v	Tidak

7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		v	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		v	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		v	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		v	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		v	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		v	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		v	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		v	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		v	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		v	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		v	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)			Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		v	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		v	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133-Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)			Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>

1	Apakah terdapat Akun 425913 pada <b>Neraca Percobaan Kas</b> ?		v	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?			Ya
	<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		v	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)			Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		v	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	v		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	v		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	v		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	v		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito			Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		v	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?		v	Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		v	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		v	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) .		v	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		v	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	v		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		v	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	v		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	v		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		v	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		v	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
	<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?	v		Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	v		Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
	<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Terdapat saldo negatif di LRAB		v	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		v	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		v	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		v	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		v	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		v	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)			Ya

### TELAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun : - Penyisihan Piutang/ Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca) - Beban Penyisihan Piutang (di LO) - Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		v	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun : - Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		v	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun : - Beban Persediaan (di LO)	v		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun : - Akumulasi AT/AL (Neraca) - Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	v		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		v	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?			Ya
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ? Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya/Tidak
2	Apakah ada Beban Bansos ? Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		v	Ya/Tidak
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X) - Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		v	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9) - Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua	v		Ya/Tidak

### TELAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?			Ya

2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

**LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**

*"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang TIDAK SEHARUSNYA, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk*



Mengetahui  
 Pejabat Penyusun Tingkat UAKPA,  
  
 Yayuk Herliawati, S.Pi.  
 NIP. 1967062007012003

Trenggalek, 8 Mei 2025  
 Penelaah,



Hartono  
 NIP. 196903102003121004